

# HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN ADAPTASI DIRI PADA MAHASISWA THAILAND YANG SEDANG MENEMPUH PENDIDIKAN TINGGI DI KABUPATEN JEMBER

Nasiroh uma, jurusan S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember

[Nasrinfah59401@gmail.com](mailto:Nasrinfah59401@gmail.com)

## Abstrak

Mahasiswa yang ada di Indonesia salah satunya mahasiswa Thailand yang melanjutkan studi S1 di Jember. Motivasi mahasiswa Thailand sangat penting oleh karena mahasiswa Thailand tidak mengetahui bahasa, lingkungan, dan sosial budaya Indonesia, Mahasiswa Thailand mereka perlu beradaptasi terhadap hal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di Kabupaten Jember. penelitian menggunakan desain Korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di kabupaten Jember dengan jumlah 138 sampel yang diambil 102 responden yang diperoleh dengan teknik *Stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang paling tinggi adalah 60 responden dan motivasi sedang adalah 42 responden dan pada kemampuan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang paling tinggi adalah adaptasi adaptif yaitu 79 responden dan pada adaptasi maladaptif adalah 23 responden. Analisa data uji statistik yang digunakan adalah *spearman rho*. Berdasarkan analisa data dari hubungan motivasi dengan adaptasi diri di dapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  dengan nilai korelasi 0.01 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Motivasi Dengan Adaptasi Diri Pada Mahasiswa Thailand Yang Sedang Menempuh Pendidikan Tinggi Di Kabupaten Jember. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula kemampuan beradaptasi diri mahasiswa Thailand.

**Kata Kunci:** Motivasi, Adaptasi diri

**Daftar Pustaka** 26 (2002-2018)

## 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan individu yang mempunyai kedudukan istimewa dalam masyarakat terutama perannya sebagai *agent of change*. Mahasiswa identik dengan cara berpikir kritis dan bertindak, tidak hanya sekedar kemampuan akademik yang diunggulkan oleh seorang mahasiswa, akan tetapi *soft skill* termasuk dalam hal ini Bersosialisasi dan berkomunikasi serta kontribusi nyata harus ada dalam diri mahasiswa (Al-Adawiyah, 2008).

Mahasiswa yang ada di Indonesia salah satunya mahasiswa Thailand yang melanjutkan studi S1 di Jember, yaitu mahasiswa yang mendapat beasiswa dan merupakan mahasiswa yang ikut dalam pertukaran belajar. Setiap tahunnya jumlah pada mahasiswa Thailand semakin bertambah, jumlah mahasiswa Thailand pada tahun 2017 adalah 39 mahasiswa dan pada tahun 2018 adalah 22 jumlah mahasiswa. Mahasiswa Thailand yang berkuliah di Jember menempuh pendidikan diberbagai jurusan dan fakultas.

Pendidikan adalah pembelajaran secara lansung atau tidak lansung antara seseorang maupun golongan yang dengan sengaja atau tidak disengaja melakukan kegiatan pembelajaran, baik disuatu ruangan maupun secara terbuka untuk menambahkan ilmu pengetahuan kepada seseorang yang belum paham akan pendidikan (Armos & Amialia, 2017). Mahasiswa Thailand yang menempuh pendidikan di Indonesia selain mempelajari tentang lingkungan, sosial budaya pendidikan indonesia juga termotivasi untuk memperoleh prestasi akademik yang memuaskan.

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjukan pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Karena itu, bisa juga dikatakan bahwa motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan

seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan. (Sabur, 2003). Motivasi mahasiswa Thailand sangat penting oleh karena mahasiswa Thailand tidak mengetahui bahasa, lingkungan, dan sosial budaya Indonesia. Mahasiswa thailand mereka juga perlu beradaptasi terhadap hal tersebut.

Menurut (Muharomi, 2012) Adaptasi diri merupakan proses penyesuaian diri seseorang dengan lingkungannya. Setiap individu memiliki cara sendiri dalam beradaptasi, namun banyak individu yang gagal mencapai kebahagiaannya karena ketidakmampuannya dalam menyelesaikan diri baik dengan keluarga, saudara, teman dan masyarakat. Adaptasi merupakan usaha atau perilaku yang tujuannya mengatasi kesulitan dan hambatan. (Sunaryo, 2008) mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang baik, namun juga mampu mengembangkan kompetensi lain diluar akademik sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya di masa yang akan datang. Karena adaptasi sebagai proses berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 20 Maret 2019 di wilayah Kabupaten Jember di ketahui bahwa mahasiswa Thailand lebih banyak menggunakan bahasa Melayu dan bahasa Thailand dalam kegiatan sehari-hari, baik dalam proses pembelajaran maupun di luar kampus. Bagi mahasiswa Thailand yang baru masih belum menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar karena awal datang masih belum mengerti bahasa Indonesia dengan begitu akan dampak dalam beradaptasi diri, karena proses pembelajaran maupun berkomunikasi antar mahasiswa Indonesia dan Thailand akan terhambat. Aktivitas di dalam kampus maupun luar kampus mahasiswa Thailand sering berkumpul dengan sesama mahasiswa Thailand daripada mahasiswa Indonesia, dampak lain yang terjadi yaitu proses pembelajaran menurun dan tidak optimal karena lingkungan bergaulan yang tetap. sehingga informasi yang terima terbatas. Upaya menyelesaikan masalah tersebut yaitu mahasiswa berusaha lebih banyak bergaul dengan teman Indonesia juga dengan

lingkungan sekitarnya, dan banyak berkomunikasi bahasa Indonesia dalam interaksi.

Mahasiswa Thailand di kota Jember memiliki 2 organisasi yaitu organisasi HMPI (Himpunan Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Indonesia) dan Organisasi IMASEJ (Ikatan Mahasiswa Selatan Thailand di Jember). Mahasiswa Thailand berasal dari beberapa provinsi, yaitu provinsi Bangkok, Suratani, Nakhon, Sungkhala, Yala, Patani, Satun, dan Naratiwat. Mahasiswa Thailand di kota Jember seluruhnya melanjutkan Pendidikan di program sarjana, mendapatkan beasiswa Pendidikan, dan mendapatkan kuitas atau visa belajar yang dinamakan program beasiswa pertukaran. Mahasiswa Thailand diharapkan membiasakan menggunakan Bahasa Indonesia agar dapat membantu dalam memahami proses pembelajaran, usaha yang dilakukan untuk menunjang kemampuan berbahasa Indonesia maka sejak tahun 2013 semua mahasiswa baru Thailand wajib mengikuti khusus bahasa Indonesia selama 1-2 bulan. Di bawah arahan pembimbing yang telah ditunjuk.

Mahasiswa Thailand yang berada di Jember tentu membawa nilai, kepercayaan, kebiasaan dan perilaku dari negara asalnya. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi Universitas untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa menjadi bagian dari civitas akademik. Karena selain menjadi potensi bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi, beradaptasi dan saling berbagi pengalaman satu sama lain dalam budaya yang berbeda (Siregar, 2008).

## B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum  
Mengidentifikasi Hubungan motivasi dengan Adaptasi Diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di kabupaten Jember
2. Tujuan Khusus
  - a. Mengidentifikasi motivasi pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Kabupaten Jember.

- b. Mengidentifikasi adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Kabupaten Jember.
- c. Menganalisis hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di Kabupaten Jember.

## 2 METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel tunggal. Penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan (Azwar, 2015). Penelitian menggunakan desain Korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di kabupaten Jember dengan jumlah 138 sampel yang diambil 102 responden yang diperoleh dengan teknik *Stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert. Yang berisi 20 pernyataan. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di kabupaten Jember.

### 3 HASIL PENELITIAN

#### A. Data Umum

##### 1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Thailand Berdasarkan Jenis Kelamin (n=102) di Kabupaten Jember bulan Agustus 2019.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki -laki	34	33.3 %
Perempuan	68	66.7 %
<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>100.0 %</b>

Tabel 5.1 Menunjukkan bahwa mahasiswa Thailand yang menjadi responden sebagian besar adalah mahasiswa perempuan dengan persentase 66,7%

##### 2. Perguruan Tinggi Responden

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Thailand Berdasarkan Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember dengan Jumlah 4 Universitas Bulan Agustus 2019.

Perg. Tinggi	Frekuensi	Persentase (%)
UMJ	27	26,5 %
UNEJ	40	39,2 %
IAIN	33	32,4 %
UIJ	2	2,0 %
<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>100,0 %</b>

Tabel 5.2 Menunjukkan bahwa mahasiswa Thailand yang menjadi responden jumlah terbanyak adalah mahasiswa Thailand yang kuliah di Universitas negeri Jember dengan persentase 39,2%.

##### 3. Angkatan Responden

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Thailand Berdasarkan Angkatan bulan Agustus 2019.

Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
2015	19	18,6 %
2016	22	21,6 %
2017	45	44,1 %
2018	16	15,7 %
<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>100,0 %</b>

Tabel 5.3 Menunjukkan bahwa mahasiswa Thailand yang menjadi responden jumlah tertinggi adalah angkatan 2017 dengan persentase 44,1%.

#### B. Data Khusus

##### 1. Motivasi Responden

Tabel 5.4 Destribusi Frekuensi Motivasi pada Mahasiswa Thailand yang Sedang Menempuh Pendidikan Tinggi di Kabupaten Jember bulan Agustus 2019.

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
Motivasi Tinggi	60	58,8 %
Motivasi Sedang	42	41,2 %
Motivasi rendah	0	0,00 %
<b>Total</b>	102	100,0 %

Tabel 5.4 Menunjukkan bahwa motivasi pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Kabupaten Jember jumlah motivasi yang paling tinggi adalah dengan persentase 58,8% yaitu termasuk dalam motivasi tinggi.

## 2. Adaptasi Diri Responden

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Adaptasi Diri pada Mahasiswa Thailand Yang Sedang Menempuh Pendidikan Tinggi di Kabupaten Jember bulan Agustus 2019.

Adaptasi Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Adaptif	79	77.5
Maladaptif	23	22.5
<b>Total</b>	102	100,0 %

Tabel 5.5 Menunjukkan bahwa adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Kabupaten Jember jumlah adaptasi yang paling tinggi adalah dengan persentase 77.5 % yaitu adaptasi Adaptif.

## C. Analisis Hubungan Motivasi dengan Adaptasi Diri

Tabel 5.6 Hubungan Motivasi dengan Adaptasi Diri pada Mahasiswa Thailand Yang Sedang Menempuh Pendidikan Tinggi di Kabupaten Jember

Untuk pengetahuan ada tidaknya hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand, peneliti menggunakan uji statistik *Spearman rho* digunakan karena data yang akan diuji merupakan data kategorik dengan skala ordinal sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik *Spearman rho*. Dari perhitungan dengan menggunakan bantuan computer, didapatkan nilai  $p = 0,01$  yang berarti  $p < 0,05$  maka  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di Kabupaten Jember. Kekuatan pada hubungan motivasi dengan persentase 58,8% yaitu termasuk dalam motivasi tinggi. pada kekuatan adaptasi dirinya dengan persentase 77.5 % yaitu termasuk dalam adaptasi Adaptif.

## 4 PEMBAHASAN

### A. Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil

#### 1. Hubungan Motivasi

Motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu, motivasi sangat penting dan menjadi pengaruh kepada mahasiswa Thailand.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait hubungan motivasi pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di Kabupaten Jember menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa Thailand mendapatkan hubungan motivasi yang paling tinggi yaitu sebanyak 60 responden (58,8%). Motivasi sedang sebanyak 42 responden (41,2%) dan motivasi rendah 0 responden.

Melihat hasil dari kuesioner motivasi terdapat nilai tertinggi dikarenakan mahasiswa Thailand perlu mendapatkan motivasi dari keluarga sendiri, dari lingkungan sekitar untuk menjalani proses pembelajaran dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan

yaitu meluluskan dalam perguruan tinggi dan ada sebagian yang mendapatkan motivasi sedang yaitu 42 responden. Dikarena mahasiswa kurang dalam berusaha dan kurang semangat dari keluarga, atau lingkungannya.

#### 2. Adaptasi Diri

Hasil penelitian yang dilakukan pada responden 102 responden, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Thailand memiliki kemampuan adaptasi Adaptif yaitu 79 responden (77,5%) sedangkan kemampuan Maladaptif terdapat yaitu sebanyak 23 responden (22,5%). Penelitian berpendapat bahwa sebagian besar kemampuan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yaitu Adaptif dikarenakan sebagian besar mahasiswa Thailand memenuhi dengan semangat dan motivasi diri walaupun mahasiswa Pertamanya melemahkan dalam bahasa, budaya dan lingkungan tetapi dengan tingginya Motivasi begitulah membuat diri mahasiswa Thailand bisa beradaptasi dengan adaptif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kemampuan adaptasi Adaptif yaitu mahasiswa thailand di Jember bisa bergaulan sesama teman sekelas dan lingkungan sekitar. dan pada adaptasi mal adaptif terdapat 23 responden. Dikarena keperibadian tidak begitu membuka, baik sesama teman sekelas sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

### 3. Hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand

Pada penelitian ini hasil dari korelasi antara motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di Kabupaten Jember menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel X (adaptasi diri pada mahasiswa Thailand) dan variabel Y (motivasi mahasiswa Thailand) sehingga terdapat korelasi positif antara motivasi dengan adaptasi diri mahasiswa Thailand.

nilai yang paling tinggi pada variabel X (adaptasi diri) yaitu 79 responden dengan persentase 77,5% Dan nilai yang paling

tinggi pada variabel Y (Motivasi) yaitu 60 responden dengan persentase 58,8% Sehingga semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula beradaptasi dirinya.

Motivasi merupakan hal yang dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi diri. Motivasi itu sendiri biasa berasal dari dalam diri sendiri dan pengaruh dari orang lain. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi.

Untuk kemampuan beradaptasi diri mahasiswa Thailand di Jember memiliki adaptasi Adaptif. Hal ini diketahui berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa Sebagian besar mahasiswa Thailand kemampuan dalam beradaptasi diri Adaptif.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian tentang hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Kabupaten Jember. Adapun keterbatasan penelitian yang mungkin dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian antara lain:

1. Instrumen pada penelitian ini dibuat berdasarkan teori terkait dan tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga belum dapat mengukur dengan real dan general.

Penelitian mendapat hambatan untuk proses mengoreksi pernyataan pada motivasi dan adaptasi dikarena instrumen pada penelitian ini adalah instrument online dan ada sebagian responden ada beberapa pernyataan yang tidak di isi, lalu penelitian memberi instrumen untuk mengisi kembali

- C. Implikasi dalam Keperawatan
- Penelitian mengenai hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiwa Thailand yang sedang menempuh Pendidikan tinggi dikabupaten Jember untk mengetahui motivasi mahasiswa Thailand untuk beradaptasi diri dan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand. Dan sebagai peran perawat untuk mengedukasi terhadap mahasiswa Thailand adalah lebih membuka dalam komunikasi dan sering bergaulan sama teman Indonesia.

## 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Hubungan motivasi pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di Kabupaten Jember sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi.
2. Adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di Kabupten Jember sebagian besar responden memiliki adaptasi Adaptif.
3. Ada hubungan yang bermakna antara hubungan motivasi dengan adaptasi diri pada mahasiswa Thailand yang sedang menempuh Pendidikan tinggi di Kabupaten Jember.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada :

1. Mahasiswa Thailand

Bagi mahasiswa Thailand lebih membuka diri, berinteraksi dengan teman Indonesia dan lingkungan sekitar. Selesai kuliah tidak lansung pulang tetapi berusaha mencari



aktivitas lain yang dapat menjalin interaksi dan relasi dengan teman Indonesia.

## 2. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, lebih memperhatikan dan mengamati dalam proses hubungan motivasi untuk beradaptasi pada mahasiswa Thailand.

Dan dalam memberi pengisian kuesioner. Apabila ada kesalahan dalam pengisian harus jelas tentang kuesioner secara luas, mudah paham dan harus mengingatkan kepada responden dalam mengisi kuesioner dengan secara koreksi kembali sampai tidak ada yang ketinggalan ketinggalan dalam pengisian kuesioner.

## 3. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama maka dapat melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dan dapat memasukan data demografi seperti semester, usia, suku/budaya sehingga lebih tergambar tentang motivasi untuk beradaptasi diri dengan baik dari internal maupun eksternal.

## 6 DAFTAR PUSTAKA

*Adaptasi college: menjelajahi hubungan antara mahasiswa indikatorstudi Pendidikan internal; vol. 9, no. 1*

Ahmadi. A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta

Azita Turkpour,. Vali Mehdinezhad, (2016)., *dukungan sosial dan akademik dan adaptasi college: menjelajahi hubungan antara mahasiswa indikatorstudi Pendidikan internal; vol. 9, no. 1*

Author, *Nursing Theory. Roy Adaptation Model*. <http://www.nursing-theory.org/theories-and-models/roy-adaptation-model.php>

Friedman, H. S, Schustack, M. W. 2006. *Kepribadian (Teori Klasik dan Riset Modern)*. Jakarta : Eelangga.

Gerungan, W. A. 2010. *Psikologi sosial*. Catatan ketiga Bandung :PT Refika Aditama.

Martini jamaris, (2010). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pusat 10440. Indonesia

Marzella Virginia, (2012). *Motivasi dalam Pendidikan : Teori, Penelitian dan Aplikasi*, Edisi ketiga.

Nursalam. (2003). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2* Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Preaktis*. Jakarta : Salemba Medika

- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika
- Rachmawati T dan Turniani. 2002. *Pengaruh Dukungan Sosial dan Pengetahuan Penyakit TBC Terhadap Motivasi Untuk Sembuh Penderita Tuberculosis Paru Yang Berobat Di Puskesmas*. Peneliti Puslitbang Sistem dan Kebijakan Kesehatan : Surabaya
- Ratnasari. 1. (2011). *Konsep Stress Dan Adaptasi*. <https://www.Academisia.Edu>. Diperoleh tanggal 16 april 2019
- Riyadi, S. dan Ppurwanto, Teguh. (2009). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum Bandung* : Pustaka Setia.
- Stuart, G.W & Sundeen, SJ. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Buku kedokteran (EGC).
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Pustaka
- Syah. 1. (2011). *New Calista Roy*. Academia.edu :<https://www.academisia.edu>. diperoleh tanggal 1 april 2019.
- Sylviana,. (2007),, *Motivasi mahasiswa Thailand kuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Tongsilp Asanee, (2013), *Sebuah Analisis jalur hubungan antara faktor berprestasi motivasi mahasiswa perguruan tinggi swasta di Bangkok, Thailand*
- Unal Karagüven M. Hülya, (2012), *The Adaptation of Academic Motivation scale to Turkish, educational sciences: theory & practice*
- Winata, A. (2014). *Adaptasi Sosial mahasiswa Rantau Dalam Mencapai Prestasi Akademik*. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Universitas Bengkulu.
- Winata, A. (2014). *Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau Dalam Mencapai Prestasi Akademik*. <http://repository.unib.ac.id>. Diakses pada tanggal 01 april 2019